

**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, KOMPLEKSITAS  
PERUSAHAAN, TIPE KEPEMILIKAN PERUSAHAAN, DAN AUDIT  
PARTNER TENURE TERHADAP BESARAN BIAYA AUDIT DI  
PERUSAHAAN NON-KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA TAHUN 2022**



Skripsi Oleh:  
**Dian Febe Anggini Manurung**  
**01031282025071**  
**Akuntansi**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**FAKULTAS EKONOMI**

**2024**

## LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, KOMPLEKSITAS  
PERUSAHAAN, TIPE KEPEMILIKAN PERUSAHAAN, DAN *AUDIT  
PARTNER TENURE* TERHADAP BESARAN BIAYA AUDIT DI  
PERUSAHAAN NON-KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN 2022

Disusun oleh:

Nama : Dian Febe Anggini Manurung  
NIM : 01031282025071  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Tanggal

:30 Januari 2024

Dosen Pembimbing



Nur Khamisah, S.E., M.Sc

NIP. 199308182019032030

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, KOMPLEKSITAS  
PERUSAHAAN, TIPE KEPEMILIKAN PERUSAHAAN, DAN *AUDIT  
PARTNER TENURE* TERHADAP BESARAN BIAYA AUDIT DI  
PERUSAHAAN NON-KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN 2022

Disusun oleh:

Nama : Dian Febe Anggini Manurung  
NIM : 01031282025071  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada Selasa, 26 Maret 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Indralaya, 25 April 2024

Dosen Pembimbing

Nur Khamisah, S.E., M.Sc  
NIP. 199308182019032030

Dosen Penguji

Drs. H. Burhanuddin, M.Acc., Ak  
NIP. 195808281988101001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

**ASLI** 2023  
02/05  
JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI USU  
Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Febe Anggini Manurung  
NIM : 01031282025071  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

**“Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kompleksitas Perusahaan, Tipe Kepemilikan Perusahaan, dan Audit Partner Tenure terhadap Besaran Biaya Audit di Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022”.**

Dosen Pembimbing : Nur Khamisah, S.E., M. Sc  
Tanggal Ujian : 26 Maret 2024

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 26 April 2024

Pembuat Pernyataan,



Dian Febe Anggini Manurung

NIM. 01031282025071

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto**

“Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan.”

(Yesaya 41:10 TB)

“Ini hanya tidak mudah, bukan tidak mungkin.

Jika kemarin Tuhan tolong, besok, dan seterusnya Tuhan pasti tolong.”

### **Persembahan**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- Hormat dan Kemuliaan Tuhan Yesus
- Mama dan Alm. Bapak
- Bg Nico, Owen, dan Arya
- Keluarga Besar Op. Nico dan Op. Parulian
- Teman-teman
- Almamater

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala hikmat, pertolongan, kasih, dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Kompleksitas Perusahaan, Tipe Kepemilikan Perusahaan, dan *Audit Partner Tenure* terhadap Besaran Biaya Audit di Perusahaan Non-Keluangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Peneliti dengan segala kerendahan hati dan keterbatasan ilmu serta pengalaman menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti menerima semua kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya.

Indralaya, 26 April 2024

Peneliti,



Dian Febe Anggini Manurung

NIM. 01031282025071

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak luput dari berbagai tantangan dan hambatan. Hal tersebut dapat teratasi berkat doa, bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Saya, dalam kesempatan ini, ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. **Tuhan Yesus Kristus**, atas berkat, kasih, dan hikmat yang selalu menyertai dalam setiap langkah-langkah dan pertolonganNya yang selalu tepat pada waktunya.
2. **Ibu Dermawan Simatupang**, mama Saya, yang sangat Saya cintai. Satu-satunya sosok yang selalu ada dan memahami Saya. Mama saya dan perannya yang abadi. Terima kasih atas doa dengan iringan air yang tak pernah putus demi kami anak-anakmu. Saya usahakan gelar sarjana dan kesuksesan untukmu.
3. **Alm. Bapak Boster Manurung**, bapak Saya, cinta pertama di hidup Saya. Beliau memang tidak mempunyai gelar yang tinggi, namun beliau mampu mendidik, mendoakan, memberikan semangat serta motivasi tiada henti. Kepergianmu membuat saya mengerti bahwa rindu yang paling menyakitkan adalah merindukan seseorang yang telah tiada. Ragamu memang tak disini, ragamu memang sudah tidak ada, tidak bisa Saya jangkau tapi namamu akan tetap menjadi motivasi terkuat sampai detik ini. PAK, BORUMU SARJANA.
4. Saudara-saudara Saya, Bg **Nico San Pratama Manurung, S.T., Owen Hasudungan Manurung** dan **Arya Fernandez Manurung**. Terima kasih atas semua doa dan cinta yang ada. Bg Nic, terima kasih sudah menjadi sosok pengganti bapak. Terima kasih sudah jadi pendengar dan tempat berkeluh kesah selama masa perkuliahan dan skripsian. Mari kita berempati berjuang bersama.
5. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE.**, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
6. Bapak **Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E.**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.

7. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA.**, selaku Ketua Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.
8. Ibu **Rika Henda Safitri, S.E., M.Acc., Ak**, selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing Saya dari awal perkuliahan hingga selesai.
9. Ibu **Nur Khamisah, S.E., M.Sc**, selaku dosen pembimbing skripsi yang sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas bimbingan dan bantuan yang diberikan.
10. Bapak **Drs. Burhanuddin, M.Acc., Ak**, selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan banyak kritik, saran, dan bantuan, guna mendukung skripsi ini menjadi lebih baik lagi.
11. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta staf Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya, terkhusus **Kak Adi, Mbak Laila, dan Mbak Novi**, yang telah banyak membantu proses perkuliahan dan pemberkasan yang diperlukan.
12. Keluarga besar **Op. Nico dan Op. Parulian**. Terima kasih atas doa, bantuan, dan nasihat yang berharga selama perkuliahan dan skripsian.
13. BlackGold Comeback, **Debora Apriani Manik, Derliana Manik**, dan **Tinekke Tambunan**. Terima kasih sudah menemani terkhusus selama lima semester menjadi angkatan *corona* dan sasaran Saya *vc* saat *homesick* dan pusing skripsian.
14. *Partner* perkuliahan, Mabok Harpic yang berkembang menjadi Inner Circle. **Vini Adi, Nelsita Sianipar, Ghina Durotul, Lisa Habsyari, Shelly Adelia, Talitha Amanda, Natasya Ayu, Alexander**. Terima kasih atas suka, duka, bantuan, dan dukungannya mulai Saya menginjakkan kaki di bumi Layo. Mari berjuang untuk tahap-tahap selanjutnya, UNSRI tunggu kabar keberhasilan kita.
15. **Vini Adi Tesalonika** dan Keluarga Besar, serta Batak Pride, **Egik, Sondang**, dan **Mbak Anggi**. Terkhusus untuk Pini, terima kasih telah menjadi perpanjangan tangan Tuhan, sosok yang tulus dan selalu ada untuk Saya. Inang Uda dan Uda, terima kasih tak terhingga telah menjadi sosok orang tua selama masa perkuliahan.
16. Adik kos, **Fera Ariska**, terima kasih sudah menemani Saya selama masa skripsian ini, rela begadang dan nyamukan di gazebo sampai larut malam hanya



untuk nemani membuat proposal skripsi sampai skripsi ini selesai. Terima kasih atas doa, dukungan, dan bahkan hal-hal kecil sampai besar yang diberikan.

17. Adik-adik kos, **Rizki Melati, Mutiara Damayanti, Misraida Mala Po, Dinna, Jenika Putri,** dan **Muhammad Ikhsan.** Mela, terima kasih telah jadi teman berantam dan ketawa-ketiwi ngak jelas untuk mengembalikan *mood* skripsian. Muti, terima kasih sudah merawat Saya saat sakit karena lelahnya skripsian, tempat curhat terbaik jika ada masalah. Si kembar tiga, atas dukungan dan bantuannya. Isan, terima kasih atas pengorbananmu, rela mengantar saya selama revisi PP Indralaya-Palembang dan pemberkasan. Teman dan adik-adik saya di BMZ Kos, serta Mela *squad* yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih untuk bantuan, dukungan, dan semua tawa di gazebo kita tercinta. Ditunggu kabar baik dari kita semua.
18. Keluarga besar GPDI Pandan Dominica terkasih. Terkhusus **Om Pdt. Jonathan Nainggolan** dan keluarga. Terima kasih atas semua doa jemaat Tuhan yang selalu menyertai dan selalu mendukung Saya dan keluarga.
19. **Githa Nainggolan dkk, Putri Anggie Damanik, Renita,** terima kasih sudah mewarnai dunia perkuliahan saya kurang lebih satu tahun.
20. Teman-teman seangkatan di Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya Angkatan 2020, serta pihak-pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah kebersamai, dan memberikan bantuan, dukungan, doa, serta kebaikannya.

Tuhan yang membalas segala kebaikan yang telah diberikan kepada saya sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

Indralaya, 26 April 2024  
Peneliti,

Dian Febe Anggini Manurung  
NIM. 01031282025071

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa:

Nama : Dian Febe Anggini Manurung  
NIM : 01031282025071  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan  
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*,  
Kompleksitas Perusahaan, Tipe Kepemilikan  
Perusahaan, dan *Audit Partner Tenure* terhadap  
Besaran Biaya Audit di Perusahaan Non-  
Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2022

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan saya setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Indralaya, 25 April 2024

Dosen Pembimbing



Nur Khamisah, S.E., M.Sc

NIP. 199308182019032030

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

## ABSTRAK

**Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Kompleksitas Perusahaan, Tipe Kepemilikan Perusahaan, dan *Audit Partner Tenure* terhadap Besaran Biaya Audit di Perusahaan Non-Kuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022**

Oleh:

**Dian Febe Anggini Manurung**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari profitabilitas, *leverage*, kompleksitas perusahaan, tipe kepemilikan perusahaan, dan *audit partner tenure* terhadap besaran biaya audit di perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh 145 sampel berupa data laporan keuangan perusahaan yang sesuai dengan kriteria pemilihan sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS *version 25*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, *leverage*, dan tipe kepemilikan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap besaran biaya audit. Kompleksitas perusahaan dan *audit partner tenure* tidak berpengaruh terhadap besaran biaya audit.

**Kata kunci:** Besaran biaya audit, profitabilitas, *leverage*, kompleksitas perusahaan, tipe kepemilikan perusahaan, dan *audit partner tenure*

Dosen Pembimbing



Nur Khamisah, S.E., M.Sc  
NIP. 199308182019032030

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## ABSTRACT

***The Effect of Profitability, Leverage, Company Complexity, Company Ownership Type, and Audit Partner Tenure on the Amount of Audit Fees in Non-Financial Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2022***

**By:**

***Dian Febe Anggini Manurung***

*This study aims to examine the effect of profitability, leverage, company complexity, company ownership type, and audit partner tenure on the amount of audit fees in non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2022. The population in this study were non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2022. The sample determination method used was purposive sampling and obtained 145 samples in the form of company financial report data in accordance with the sample selection criteria. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis using SPSS version 25. The results showed that profitability, leverage, and type of company ownership have a significant positive effect on the amount of audit fees. Company complexity and audit partner tenure have no effect on the amount of audit fees.*

**Keywords:** *Audit fee size, profitability, leverage, firm complexity, firm ownership type, and audit partner tenure.*

*Chairman*



Nur Khamisah, S.E., M.Sc

NIP. 199308182019032030

*Knowing,*

*Head of Accounting Department*



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Dian Febe Anggini Manurung  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, Tanggal Lahir : Pandan, 1 Maret 2002  
Agama : Kristen Protestan  
Alamat Asal : Jl. Kartini Gang Dame  
Lingkungan II, Kel. Aek  
Tolang, Kec. Pandan, Kab.  
Tapanuli Tengah, Prov.  
Sumatera Utara  
Email : [dianmanurung698@gmail.com](mailto:dianmanurung698@gmail.com)



### PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2008 – 2014 : SD SW ST Fransiskus Pandan  
Tahun 2014 – 2017 : SMP Negeri 2 Pandan Nauli  
Tahun 2017 – 2020 : SMA Negeri 1 Matauli Pandan  
Tahun 2020 – 2024 : S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas  
Sriwijaya

### RIWAYAT ORGANISASI

Tahun 2021 – 2022 : Staf Departemen HRD KEIMI FE UNSRI  
Tahun 2021 – 2022 : Staf Muda Divisi Kesekretariatan dan  
Administrasi IMA FE UNSRI  
Tahun 2022 – 2023 : Staf Departemen KPK KEIMI FE UNSRI  
Tahun 2022 – 2023 : Staf Ahli Divisi Kesekretariatan dan  
Administrasi IMA FE UNSRI

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>vi</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	12
1.3 Tujuan Penelitian .....	12
1.4 Manfaat Penelitian .....	13
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	13
1.4.2 Manfaat Praktis .....	14
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>15</b>
2.1 Landasan Teori.....	15
2.1.1 Teori Keagenan.....	15
2.1.2 <i>Audit Pricing Theory</i> .....	16
2.2 Penelitian Terdahulu .....	18
2.3 Kerangka Pemikiran.....	24
2.4 Pengembangan Hipotesis .....	24
2.4.1 Pengaruh Profitabilitas Perusahaan terhadap Besaran Biaya Audit .....	24

2.4.2 Pengaruh <i>Leverage</i> Perusahaan terhadap Besaran Biaya Audit.....	26
2.4.3 Pengaruh Kompleksitas Perusahaan terhadap Besaran Biaya Audit.....	27
2.4.4 Pengaruh Tipe Kepemilikan Perusahaan terhadap Besaran Biaya Audit....	28
2.4.5 Pengaruh <i>Audit Partner Tenure</i> terhadap Besaran Biaya Audit.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	31
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	31
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.4 Populasi dan Sampel .....	32
3.5 Teknik Analisis Data.....	33
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	33
3.5.2 Uji Asumsi Klasik .....	34
3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda .....	35
3.5.4 Uji Hipotesis .....	36
3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	37
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	41
4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	41
4.1.2 Uji Asumsi Klasik .....	43
4.1.3 Analisis Regresi Linear Berganda .....	48
4.1.4 Uji Hipotesis .....	50
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian .....	54
4.2.1 Pengaruh Profitabilitas Perusahaanaan terhadap Besaran Biaya Audit .....	54
4.2.2 Pengaruh <i>Leverage</i> Perusahaan terhadap Besaran Biaya Audit.....	55
4.2.3 Pengaruh Kompleksitas Perusahaan terhadap Besaran Biaya Audit.....	57
4.2.4 Pengaruh Tipe Kepemilikan Perusahaan terhadap Besaran Biaya Audit....	58
4.2.5 Pengaruh <i>Audit Partner Tenure</i> terhadap Besaran Biaya Audit.....	59
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>61</b>
5.1 Kesimpulan .....	61
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	62
5.3 Saran .....	63

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>70</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2 1 Penelitian Terdahulu .....	18
Tabel 3. 1 Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria .....	33
Tabel 3. 2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	37
Tabel 4. 1 Analisis Statistik Deskriptif .....	41
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Deskriptif untuk Variabel Dummy Tipe Kepemilikan Perusahaan.....	43
Tabel 4. 3 Uji Normalitas.....	44
Tabel 4. 4 Uji Heteroskedastisitas.....	46
Tabel 4. 5 Uji Multikolinearitas .....	48
Tabel 4. 6 Analisis Regresi Linear Berganda.....	48
Tabel 4. 7 Uji F .....	51
Tabel 4. 8 Uji Statistik t .....	51
Tabel 4. 9 Koefisien Determinasi.....	53

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran .....	24
Gambar 4. 1 Normal P-Plot.....	45
Gambar 4. 2 Grafik Histogram.....	45
Gambar 4. 3 Scatterplot Heterokedastisitas .....	46

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Sampel Penelitian .....	70
Lampiran 2. Profitabilitas Perusahaan .....	74
Lampiran 3. <i>Leverage</i> Perusahaan .....	78
Lampiran 4. Kompleksitas Perusahaan .....	82
Lampiran 5. Tipe Kepemilikan Perusahaan .....	86
Lampiran 6. <i>Audit Partner Tenure</i> .....	90
Lampiran 7. Besaran Biaya Audit .....	94
Lampiran 8. Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	98
Lampiran 9. Hasil Analisis Deskriptif Variabel <i>Dummy</i> .....	99
Lampiran 10. Hasil Uji Normalitas .....	100
Lampiran 11. Hasil Uji Normalitas, Grafik <i>Normal Probability Plot</i> .....	101
Lampiran 12. Hasil Uji Normalitas, Grafik Histogram.....	102
Lampiran 13. Hasil Uji Heterokedastisitas .....	103
Lampiran 14. Hasil Uji Heteroskedastisitas, Uji <i>Glejser</i> .....	104
Lampiran 15. Hasil Uji Multikolinearitas .....	105
Lampiran 16. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	106
Lampiran 17. Hasil F (Uji Kelayakan Model) .....	107
Lampiran 18. Hasil Uji Statistik t .....	108
Lampiran 19. Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	109

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan mencerminkan kondisi keuangan perusahaan dan memuat informasi yang diperlukan oleh pihak terkait atau eksternal perusahaan (Nastiti & Rahayu, 2018). Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan digunakan dalam pengambilan keputusan yang tepat oleh penggunanya terutama para pemangku kepentingan (*stakeholders*) (Kezia & Arfianti, 2021). Laporan keuangan perlu diaudit oleh pihak yang memiliki independensi, kredibilitas, serta relevansi yang tinggi. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan mutu laporan keuangan yang disusun oleh pihak manajemen perusahaan. Tindakan tersebut juga penting dilaksanakan demi mencegah kesalahan penyajian laporan keuangan yang dapat menyebabkan kerugian bagi pengguna laporan keuangan (Tat & Murdiawati, 2020).

Seringkali, timbul potensi konflik antara *stakeholders* (pemangku kepentingan) dan *agent* (manajemen) terkait dengan penyajian laporan keuangan. Kepercayaan penuh terhadap manajemen perusahaan terkait akurasi informasi yang diungkapkan dalam laporan keuangan tidak sepenuhnya dimiliki. Keadaan seperti ini mendorong entitas untuk memanfaatkan layanan auditor eksternal (Wahyuni et al., 2022). Auditor eksternal di Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah individu profesional yang tidak terpengaruh oleh campur tangan dari pihak yang menggunakan laporan keuangan, termasuk manajemen dan *stakeholder* (Tat &

Murdiawati, 2020). Auditor eksternal bertugas melakukan audit terhadap laporan keuangan entitas dengan tujuan memastikan keakuratan penyajian laporan keuangan dan kesesuaian dengan prinsip keuangan. Perusahaan dengan melakukan audit, diharapkan kepercayaan dari seluruh pihak yang berkepentingan dapat ditingkatkan (Kezia & Arfianti, 2021).

Perusahaan yang memanfaatkan layanan dari KAP perlu membayar *fee* kepada akuntan publik yang melakukan audit terhadap laporan keuangan entitas tersebut (Cho et al., 2021). Biaya audit merujuk pada kompensasi yang diterima oleh auditor eksternal sebagai imbalan atas tugas yang telah diselesaikannya (Surya et al., 2021). Sebelum memulai tahap audit, auditor perlu berunding mengenai biaya pemeriksaan yang akan disetujui. Prosedur ini memiliki implikasi terhadap tingkat independensi auditor (Kezia & Arfianti, 2021). Proses negosiasi besaran tarif biaya audit mempunyai indikasi dapat menyebabkan auditor menerima besaran biaya audit yang tidak sesuai dan menghasilkan kerugian yang berdampak pada kualitas audit yang dihasilkan (Paramitha & Setyadi, 2022).

KAP yang membebankan biaya audit yang terlalu rendah kepada perusahaan yang diaudit dapat membahayakan kinerja audit yang semestinya. Hal ini bisa terjadi jika tidak ada aturan untuk menentukan besaran biaya audit (Paramitha & Setyadi, 2022). Menanggapi hal tersebut, Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) mengeluarkan pedoman bagi seluruh anggota IAPI yang tertuang dalam Peraturan Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Penentuan Imbalan Jasa Audit Laporan Keuangan (Yulianti et al., 2019). Peraturan tersebut menyediakan pedoman tarif biaya audit minimum per jam untuk setiap tahapan audit yang akan

dibebankan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) kepada entitas yang diaudit, dengan dasar klasifikasi atau jumlah pegawai yang terlibat selama proses audit. Peraturan IAPI memberikan kewenangan kepada KAP untuk menetapkan nilai tarif layanan per jam yang melebihi standar yang ditentukan, tergantung kondisi dan karakteristik tertentu. Bukti anekdotal menunjukkan bahwa dalam praktiknya penentuan besaran biaya audit masih bergantung atas hasil negosiasi antara KAP dan perusahaan (Novriansa et al., 2023).

Berdasarkan informasi yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dan perusahaan yang diakses tanggal 16 Desember 2023, dapat ditemukan laporan tahunan perusahaan Roda Vivatex Tbk (RDTX). Tahun 2016 laporan keuangan perusahaan tersebut mencatatkan besaran biaya audit sebesar Rp100.000.000. Tahun 2017, jumlahnya meningkat menjadi Rp190.000.000, dan setiap tahunnya besaran biaya audit Roda Vivatex Tbk (RDTX) terus meningkat, mencapai Rp525.000.000 di tahun 2022.

Besaran biaya audit dari hasil negosiasi yang tidak tepat terkadang memicu terjadinya skandal terkait laporan keuangan yang melibatkan entitas serta auditor (Novriansa et al., 2023). Menurut ringkasan hasil survei *Association of Certified Fraud Examiners* dalam kutipan “*Report to The Nations*” tahun 2022, menunjukkan bahwa tiga *segment* industri yang paling sering mengalami kecurangan dalam laporan keuangan adalah sektor perbankan dan jasa keuangan, otoritas dan administrasi, serta manufaktur. Total insiden dari tiga sektor tersebut berjumlah 743 insiden dimana 47% insiden dimiliki *segment* perbankan dan 53% insiden dimiliki *segment* non-keuangan (ACFE, 2022).

Persoalan besar terkait biaya audit tercermin dari skandal laporan keuangan yang melibatkan entitas juga auditor pernah terjadi di Indonesia. PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA), didakwa melakukan pelanggaran laporan keuangan. Laporan keuangan AISA pada saat itu diaudit oleh KAP M., A., A., & Rekan. Auditor tersebut merupakan auditor dari kantor audit besar yang terhubung dengan *Remote Switching Module (RSM) International*, yang merupakan jaringan kantor perusahaan akuntan dan konsultan di berbagai negara (Kontan.id, 2019). Menurut insiden sebelumnya bisa disarikan adanya biaya audit yang tinggi tidak menjamin pelaksanaan pengauditan berjalan dengan standar yang beroperasi. Pernyataan ini berdasarkan biaya audit KAP M., A., A., & Rekan tahun 2017 pengauditan tahun buku PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) sebesar Rp800.000.000 atau meningkat Rp150.000.000 dibandingkan tahun sebelumnya (Sumber: Laporan Tahunan PT Tiga Pilar Sejahtera).

Van et al. (2022) berpendapat tekanan yang lebih besar dan konsekuensi yang lebih signifikan jika terjadi kegagalan membuat pemilik perusahaan besar lebih cenderung memilih KAP '*Big Four*' atau KAP berstandar Internasional sebagai auditor mereka karena percaya bahwa berkat jasa mereka, laporan keuangan mereka akan disusun dengan menyesuaikan struktur pelaporan keuangan yang relevan. Novriansa et al. (2023) menyatakan berbagai skandal laporan keuangan menunjukkan perlunya menentukan tarif audit dengan akurat bertujuan untuk menjamin kemandirian dan standar profesional auditor sehingga mutu pengauditan yang dihasilkan tetap optimal. Asthana et al. (2019) berpendapat pengurangan biaya dapat mengurangi margin keuntungan auditor yang mungkin

menyebabkan berkurangnya upaya audit. Yulio (2016) menyatakan besaran biaya audit dipengaruhi dua faktor, atribut klien dan atribut auditor. Ketidakefektifan dalam terlaksananya regulasi yang dikeluarkan IAPI, menjadikan pertanyaan seputaran besaran biaya audit menjadi hal yang menarik untuk ditelaah di Indonesia. Penelitian ini menguji determinan besaran biaya audit berdasarkan kedua atribut tersebut. Atribut klien yang dikaji dalam riset ini ialah profitabilitas, *leverage*, kompleksitas perusahaan, serta tipe kepemilikan perusahaan. Atribut auditor yang diteliti adalah *audit partner tenure*.

Atribut klien yang pertama adalah profitabilitas. Profitabilitas entitas merupakan indikator untuk menilai sejauh mana efisien dari manajemen dalam mengalokasikan dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki kepada mereka (Musah 2017). Perusahaan yang meraih laba lebih banyak akan mengeluarkan tarif pengauditan yang lebih tinggi. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa perusahaan akan memberikan lebih banyak data terkait operasionalnya, yang dalam gilirannya meningkatkan risiko bagi auditor. Pengujian dari pendapatan dan beban perusahaan akan menjadi bagian penting yang menyebabkan meningkatnya besaran biaya audit yang dibayarkan tersebut (Sanusi & Purwanto, 2017).

Beberapa penelitian sebelumnya telah meneliti hubungan antara profitabilitas perusahaan dan besaran biaya audit. Joshi et al. (2021) meneliti hubungan profitabilitas perusahaan dengan biaya audit dengan menggunakan sampel sebanyak 3.136 perusahaan yang mencakup periode 10 tahun (2011 – 2020) dengan 15.247 observasi dari 55 negara dilibatkan dalam studi ini. Temuan dari riset memamparkan adanya profitabilitas, yang mencerminkan kemampuan entitas



dalam mendapatkan laba, memengaruhi total tarif audit yang dikenakan pada entitas. Faktor ini dianggap sebagai satu antara aspek terpenting dalam menentukan besaran tarif audit. Temuan studi ini sejalan dengan *output* Musah (2017) menggunakan 24 perusahaan selama periode 2010 – 2014 di Ghana yang menyatakan profitabilitas berdampak nyata terhadap besaran biaya audit. Temuan studi tidak konsisten dengan riset Tat & Murdiawati (2020) menggunakan 130 sampel sebuah studi di entitas non-finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode waktu 2016 – 2018 menunjukkan bahwa tidak ada korelasi diantara profitabilitas entitas dan biaya audit.

Atribut klien yang kedua adalah *leverage*. *Leverage* ialah keahlian dalam menghasilkan *return* yang positif yang berasal dari penggunaan dana pinjaman untuk memanfaatkan modal (Anindita & Rohman, 2021). Peningkatan beban utang mengindikasikan tingkat risiko finansial yang lebih tinggi dan lebih banyak pekerjaan audit yang dilakukan sehingga biaya audit semakin besar (Haque et al., 2019). Riset yang terkait dengan hubungan *leverage* dan biaya audit telah banyak dilakukan, namun tetap hasilnya tidak konsisten. Hossain & Sobhan (2019) menguji pengaruh *leverage* terhadap biaya audit menggunakan 21 perusahaan tercatat di industri farmasi dan bahan kimia di Bursa Saham Dhaka dalam rentang waktu dari 2015 sampai 2018. *Output* studi ini menunjukkan adanya *leverage* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap tarif audit. Temuan ini serupa dengan studi yang dilaksanakan dengan Haque et al. (2019) memanfaatkan 40 entitas asuransi terdaftar di Bursa Efek Dhaka (DSE) yang mendefinisikan adanya *leverage* berdampak menguntungkan terhadap besaran biaya audit.

Tidak serupa dengan temuan dari studi yang dilaksanakan oleh Barua et al. (2019). Studi ini melibatkan pengamatan selama empat tahun, mulai dari tahun 2017 hingga 2020, dengan menggunakan total sampel berjumlah 1.325 laporan keuangan dari tujuh sektor industri di Bursa Efek Indonesia. Hasilnya menunjukkan *leverage* berpengaruh negatif terhadap biaya audit. Fajarini (2021) dalam penelitiannya diperoleh *output* yang tidak menguntungkan, terlihat dalam 85 entitas produksi yang diambil sebagai sampel dari Bursa Efek Indonesia. Hasil studi ini menunjukkan bahwasanya seiring meningkatnya *leverage* perusahaan, biaya audit cenderung menurun atau tidak terpengaruh.

Atribut klien yang ketiga selanjutnya yaitu kompleksitas perusahaan. Kompleksitas perusahaan terkait dengan kompleksitas transaksi entitas yang mencakup kepemilikan anak perusahaan, volume transaksi dengan penggunaan mata uang asing, serta jumlah cabang dan operasi bisnis di luar negeri (Yusica & Sulistyowati, 2020). Kompleksitas perusahaan juga dapat dilihat dari rasio diantara hasil piutang usaha dan persediaan dibagi aset total yang memperlihatkan bahwa prosedur pengauditan membutuhkan lebih banyak waktu. Auditor harus melakukan verifikasi fisik kepada persediaan dan mengonfirmasi piutang, sehingga berpengaruh besarnya biaya audit yang wajib ditanggung oleh korporasi (Zielma & Widyawati, 2019). Risiko dan tingkat kerumitan audit akan semakin besar, jika kompleksitas perusahaan klien tersebut juga besar (Paramitha & Setyadi, 2022). Inkonsisten juga terjadi terhadap hubungan antara kompleksitas perusahaan dan besaran biaya audit. Penelitian Mohammed & Barwari (2018) menggunakan sampel 23 perusahaan peralatan mesin yang mencakup periode 2007 hingga 2011

di Pasar Investasi Alternatif Inggris menunjukkan kompleksitas perusahaan sebagai faktor utama penentu besaran tarif pengauditan. Studi ini terhubung dengan riset terkait besaran biaya audit dan kompleksitas entitas yang dilaksanakan di Indonesia. Januarti & Wiryaningrum (2018) menggunakan sampel sebanyak 136 entitas produksi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama waktu 2014 hingga 2016. Temuan riset ini memamparkan bahwasanya tingkat kompleksitas entitas akan membuat proses audit semakin tinggi, akibatnya biaya pengauditanya yang dibiayai oleh entitas makin besar. Konsisten dalam riset yang dijalankan dengan Yusica & Sulistyowati (2020) yaitu studi yang melibatkan entitas manufaktur di sektor perindustrian produk pangan yang teregistrasi di Bursa Efek Indonesia selama waktu 2014 hingga 2018. Temuannya menunjukkan bahwa tingkat kompleksitas perusahaan memiliki dampak yang menguntungkan terhadap ukuran biaya audit.

*Output* yang berbeda ditunjukkan penelitian Rewczuk & Modzelewski, (2019) dengan menggunakan 111 entitas usaha yang teregistrasi di Pasar Efek Warsawa, Polandia, waktu 2018 sebagai sampel. Temuan riset tersebut melihatkan adanya biaya audit berhubungan negatif dengan ukuran kompleksitas dalam proporsi inventaris dan piutang terhadap keseluruhan modal. Evana et al. (2019) yang memanfaatkan 88 entitas usaha manufaktur yang teregistrasi di Bursa Efek Indonesia antara waktu 2010 hingga 2014 sebagai sampel menyimpulkan bahwa tidak ada pengaruh dari tingkat kompleksitas perusahaan terhadap biaya audit.

Atribut klien yang terakhir adalah tipe kepemilikan perusahaan. Kategori kepemilikan korporasi yang diselidiki diklasifikasikan berdasarkan kepemilikannya, yakni entitas usaha yang dimiliki oleh negara (BUMN) dan

swasta. Farras & Murni (2023) mengindikasikan ditemukannya biaya audit yang dikenakan di entitas usaha BUMN cenderung lebih rendah dibandingkan dengan non-BUMN. Hal ini disebabkan oleh kecenderungan perusahaan swasta untuk memberikan keuntungan kepada pemegang asetnya, baik yang memiliki mayoritas atau minoritas. Hasil penelitian yang dilakukan terhadap hubungan tipe kepemilikan perusahaan terhadap besaran biaya audit tidak konsisten.

Penelitian Sinaga & Rachmawati (2018) memanfaatkan 92 contoh data riset dari laporan keuangan seluruh entitas yang teregistrasi di Bursa Efek Indonesia dalam rentang waktu 2012 hingga 2016. Temuan studi mengungkapkan ditemukannya jenis kepemilikan memiliki dampak positif terhadap biaya audit, yang mengindikasikan bahwa jenis kepemilikan korporasi ialah aspek yang memengaruhi seberapa besar biaya audit yang harus dibayar kepada KAP. Hasil tersebut sejalan dengan studi Sulaiman et al. (2020) memanfaatkan sampel yang terdiri dari 301 perusahaan manufaktur yang teregistrasi di BEI selama masa 2016 sampai 2018, *output* studi ini menunjukkan bahwa jenis kepemilikan korporasi memberikan pengaruh baik kepada biaya audit. Tidak sejalan dengan *output* riset yang dilaksanakan Siregar et al. (2020) menggunakan 84 korporasi produksi yang teregistrasi di BEI saat masa 2016 hingga 2018 yang melihatkan tipe kepemilikan perusahaan tidak berdampak kepada besaran biaya audit karena baik entitas usaha BUMN ataupun swasta sama-sama membayar jumlah biaya yang signifikan guna memastikan mutu audit yang baik.

Selain atribut klien, penelitian ini juga menguji hubungan atribut auditor berupa *audit partner tenure* yang diyakini memiliki hubungan terhadap besaran

biaya audit. *Audit partner tenure* merujuk periode waktu yang melibatkan interaksi berkesinambungan antara perusahaan dan auditor ketika melakukan aktivitas pengauditan secara berturut-turut, diukur dalam satuan tahun (Ramadan et al., 2022). Auditor dapat mengaudit klien paling lama 3 tahun, sesuai regulasi OJK (Otoritas Jasa Keuangan) No. 13/POJK.03/2017 mengenai Akuntan Publik dan Penggunaan Jasa Akuntan Publik. Menurut Kealey (2007) dalam kutipan Achsani & Mawlia (2020), jika auditor selanjutnya memandang lamanya masa jabatan auditor sebelumnya dengan klien sebagai faktor risiko, maka biaya harus disesuaikan. Semakin tinggi faktor risikonya, semakin tinggi pula biaya auditnya.

Penelitian mengenai hubungan besaran biaya audit dan *audit partner tenure* menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Warrad (2018) meneliti hubungan besaran biaya audit dan *audit partner tenure* dengan menggunakan sampel 30 perusahaan manufaktur yang teregistrasi di ASE (*Amman Stock Exchange*), Negara Yordania, dari waktu 2011 sampai 2015. Hasil penelitian menunjukkan *audit partner tenure* merupakan variabel independen yang penting dalam penjelasan besaran biaya audit perusahaan manufaktur Yordania.

Temuan dari riset ini tidak sejalan dengan *output* yang dicapai dalam studi yang dilakukan oleh Garcia-Blandon et al. (2020). Jumlah sampel dalam penelitian tersebut sebanyak 813 yang terdiri dari perusahaan publik non-keuangan Spanyol untuk tahun antara 2006 – 2013 menunjukkan hubungan negatif antara *audit partner tenure* yang panjang dan biaya yang dibayarkan oleh perusahaan. Osasu & Okaiwele (2017) juga melakukan penelitian yang sama dengan menggunakan sampel 30 perusahaan di Nigeria periode 2013. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa hubungan yang negatif antara besaran biaya audit dan *audit partner tenure*. Achسانی & Mawlia (2020) menggunakan sampel perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode waktu 2015 hingga 2017 dengan 544 dijadikan sampel menyatakan bahwa *audit partner tenure* tidak memiliki pengaruh terhadap besaran biaya audit.

Penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian Joshi et al. (2021) yang berjudul “*The Effects of Internal Audit, Audit Committee, and Firm Characteristics on Audit Fees in a Multi-Country and Industry Setting*”. Penelitian tersebut menggunakan variabel-variabel independen dari faktor klien. Penelitian ini memodifikasi beberapa variabel independen yaitu *internal audit* dan *audit committee* menjadi variabel independen tipe kepemilikan perusahaan dan *audit partner tenure*. Modifikasi dalam penelitian ini meneliti faktor-faktor lain yang memengaruhi besaran biaya audit bukan hanya dari faktor klien tetapi faktor auditor. Penelitian ini menawarkan kebaruan dari segi pengetahuan baru tentang penyebab fenomena. Keterbaharuan dalam segi objek dan tahun penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih jauh mengenai sifat sebenarnya dari besaran biaya audit perusahaan. Merujuk dari fenomena yang telah dijelaskan di atas, peneliti memperlihatkan ketertarikannya dalam melakukan penelitian ini dengan judul “**Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kompleksitas Perusahaan, Tipe Kepemilikan Perusahaan, dan Audit Partner Tenure terhadap Besaran Biaya Audit di Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Entitas yang memanfaatkan layanan dari KAP (Kantor Akuntan Publik) harus membayar *fee* kepada akuntan publik yang menyelenggarakan pengauditan mengenai laporan keuangannya (Cho et al., 2021). Proses negosiasi besaran tarif biaya audit mempunyai indikasi dapat menyebabkan besarnya kompensasi audit yang diterima oleh auditor menjadi tidak akurat, akibatnya timbul kerugian yang berdampak terhadap kualitas audit yang dihasilkan (Paramitha & Setyadi, 2022). Ketidaktepatan dalam besaran biaya audit kadang menjadi pemicu terjadinya skandal laporan keuangan yang melibatkan auditor dan korporasi klien (Novriansa et al., 2023). Yulio (2016) menyatakan besaran biaya audit dipengaruhi dua faktor, atribut klien dan atribut auditor.

Merinci latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, perumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap besaran biaya audit?
2. Bagaimana pengaruh *leverage* perusahaan terhadap besaran biaya audit?
3. Bagaimana pengaruh kompleksitas perusahaan terhadap besaran biaya audit?
4. Bagaimana pengaruh tipe kepemilikan perusahaan terhadap besaran biaya audit?
5. Bagaimana pengaruh *audit partner tenure* terhadap besaran biaya audit?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap besaran biaya audit?
2. Untuk menguji pengaruh *leverage* perusahaan terhadap besaran biaya audit?
3. Untuk menguji pengaruh kompleksitas perusahaan terhadap besaran biaya audit?
4. Untuk menguji pengaruh tipe kepemilikan perusahaan terhadap besaran biaya audit?
5. Untuk mengetahui pengaruh *audit partner tenure* terhadap besaran biaya audit?

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Studi ini diharapkan dapat bermanfaat kepada pihak yang berkepentingan, yaitu:

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman yang luas tentang bidang audit khususnya besaran biaya audit. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai determinan besaran biaya audit di perusahaan sektor non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta menjadi sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di bangku perkuliahan.



### **1.4.2 Manfaat Praktis**

a. Bagi Entitas

Hasil penelitian dapat menjadi sebuah ringkasan bagi setiap entitas terkait determinan besaran biaya audit dan dapat dijadikan acuan oleh perusahaan dalam memahami faktor yang mendukung penentuan besaran biaya audit. Hal ini bertujuan untuk menghindari kerugian bagi auditor dan memungkinkan biaya audit dibayar secara wajar.

b. Bagi Auditor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan oleh auditor untuk menerima penugasan audit sehingga dapat menetapkan besaran biaya audit yang sesuai. Hal tersebut akan membuat pelaksanaan audit bisa berlangsung sesuai dengan standar yang berlaku.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai determinan besaran biaya audit, bagi yang ingin melanjutkan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Association of Certified Fraud Examiners. (2022). *Occupational Fraud 2022: A Report To The Nations*. Association of Certified Fraud Examiners, United States
- Achsani, H., & Mawlia, A. (2020). The Relationship between Auditor Partner Tenure , Auditor Industry Specialisation , Firm Complexity and Audit Fee. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 13(9), 61–73.
- Anindita, C., & Rohman, A. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Biaya Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(4), 1–12.
- Asthana, S., Khurana, I., & Raman, K. K. (2019). Fee competition among Big 4 auditors and audit quality. *Review of Quantitative Finance and Accounting*, 52(2), 403–438. <https://doi.org/10.1007/s11156-018-0714-9>
- Barua, A., Hossain, M. S., & Rama, D. V. (2019). Financial versus operating liability leverage and audit fees. *International Journal of Auditing*, 23(2), 231–244. <https://doi.org/10.1111/ijau.12157>
- Bursa Efek Indonesia. 2022. Laporan Keuangan dan Tahunan, diakses dari web [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Bursa Efek Indonesia
- Cho, M., Young, S., & Krishnan, G. V. (2021). Public Policy Audit fee lowballing: Determinants, recovery, and future audit quality. *Journal of Accounting and Public Policy*, 40(4). <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2020.106787>
- Evana, E., Farichah, F., Mirfazli, E., Idris, A. Z., & Tudor, A. T. (2019). An Analysis of The Effect of Corporate Characteristics and Auditor Characteristics on Audit Fee. *International Journal of Economics, Business, and Entrepreneurship*, 2(1), 13–26. <https://doi.org/10.23960/ijebe.v2i1.51>
- Fajarini, A. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Kompleksitas, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor dan Risiko Perusahaan Terhadap Fee Audit Eksternal. *UM Magelang Conference Series*, 455–466. <https://journal.unimma.ac.id/index.php/conference/article/view/5911>
- Farras, H., & Murni, Y. (2023). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Audit Fee pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila (JIAP)*, 3(2), 108–119. <https://doi.org/10.32534/jpk.v8i1.1671>
- Firdaus, F., dkk. (2021). Metodologi Penelitian Ekonomi. In M. Sishadiyati, SE. (Ed.), *Correspondencias & Análisis* (Issue 15018). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Garcia-Blandon, J., Argiles, J. M., & Ravenda, D. (2020). On the Relationship

- between Audit Tenure and Fees Paid to the Audit Firm and Audit Quality. *Accounting in Europe*, 17(1), 78–103.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Dan Spss 21* (7th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Shafira, A. R. (2017). Manajemen Laba Terhadap Audit Fee. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 1–8.
- Hanindiyasari, A., & Nurbaiti, A. (2023). Pengaruh Fungsi Audit Internal, Struktur Corporate Governance, Dan Leverage Terhadap Audit Fee. *E-Proceeding of Management*, 10(2), 1103–1115.
- Haque, T., Zohra, F. T., & Afroze, S. (2019). Impact of corporate governance on audit fees and audit quality: A study in the insurance industry of Bangladesh. *The Cost and Management*, 47(02), 4–11.
- Hossain, M. ., & Sobhan, R. (2019). Determinants of Audit Fees: Evidence from Pharmaceutical and Chemical Industry of Bangladesh. *International Journal of Trend in Scientific Research and Development*, 4(1), 814–821.
- Janie, D. N. A. (2012). Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS. In A. Dr. Hj. Ardiani Ika S., S.E., M.M. (Ed.), Semarang: Semarang University Press.
- Januarti, I., & Wiryaningrum, M. S. (2018). The Effect Of Size, Profitability, Risk, Complexity, And Independent Audit Committee On Audit Fee. *Jurnal Dinamika Akuntans*, 10(2), 136–145.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(3), 305–360.
- Joshi, P. L., Deshmukh, A., & Azibi, J. (2021). The Effects of Internal Audit , Audit Committee and Firm Characteristics on Audit Fees in a Multi-Country and Industry Setting. *Emerging Markets Journal*, 11(2), 25–35. <https://doi.org/10.5195/emaj.2018.134>
- Kezia, S., & Arfianti, I. R. (2021). Pengaruh Kualitas Audit , Ukuran Perusahaan , Kompleksitas. *Jurnal Akuntansi*, 10(2).
- Kontan.id. (2019). *Investor AISA: Kasus AISA adalah skandal dalam pasar modal Indonesia*. Diakses pada 14 September 2023, dari <https://investasi.kontan.co.id/news/investor-aisa-kasus-aisa-adalah-skandal-dalam-pasar-modal-indonesia>
- Larasati, D. A., Ratri, M. C., Nasih, M., & Harymawan, I. (2019). Independent audit

- committee , risk management committee , and audit fees. *Cogent Business & Management*, 6(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2019.1707042>
- Mohammed, N. H., & Barwari, A. S. (2018). Determinants of Audit Fees : Evidence from UK Alternative Investment Market. *Academic Journal of Nawroz University*, 7(3), 34–47. <https://doi.org/10.25007/ajnu.v7n3a198>
- Musah, A. (2017). Determinants of Audit fees in a Developing Economy : Evidence from Ghana. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 7(11), 716–730. <https://doi.org/10.6007/IJARBS/v7-i11/3510>
- Nastiti, S. D., & Rahayu, Y. (2018). Pengaruh Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan dan Anak Perusahaan terhadap Penetapan Audit Fee. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(10).
- Novriansa, A., Nurullah, A., Aryanto, A., Putra, M. A. P., & Mutia, D. (2023). Risk Management Committee, Company Complexity, Public Accounting Firm Size and Audit Fees. *Sriwijaya International Journal of Dynamic Economics and Business*, 6(4), 359–370. <https://doi.org/10.29259/sijdeb.v6i4.359-370>
- Nugraha, B. (2021). *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik* (M. A. Susanto (ed.)). Sukoharjo: Pradina Pustaka.
- Osasu, O., & Okaiwele, I. M. (2017). Auditor Tenure and Audit Fee : a Granger Causality Analysis Auditor Tenure and Audit Fee : a Granger Causality Analysis. *Sokoto Journal of the Social Sciences Volume 7. Number 2, December, 2017*, 7(2). <https://doi.org/10.29816/sjss.7.2.19>
- Paramitha, M. D., & Setyadi, E. J. (2022). Pengaruh Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kompleksitas Perusahaan Terhadap Fee Audit. *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 3(1), 13–23. <https://doi.org/10.30595/ratio.v3i1.12840>
- Rahardja, U., Sudaryono, & Chakim, M. H. R. (2023). *Statistik Deskriptif Teori. Rumus. Kasus Untuk Penelitian 2023* (Q. Aini, D. Khairani, & Yuhefizar (eds.)). Diakses pada 16 September 2023, dari <https://aptikom-journal.id/home/index.php/2023/08/24/statistik-deskriptif-teori-rumus-kasus-untuk-penelitian/>
- Ramadan, G., Koriah, A., & Widodo, Y. I. C. (2022). Pengaruh Tenure Auditor Partner, Audit Switching, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Internal Audit Dan Foreign Ownership Terhadap Audit Fee Eksternal. *Proceeding of Accounting Responsibility*, 1(1), 26–45.
- Rewczuk, K., & Modzelewski, P. (2019). Determinants of audit fees: Evidence

- from Poland. *Central European Economic Journal*, 6(53), 323–336. <https://doi.org/10.2478/ceej-2019-0020>
- Sanusi, M. A., & Purwanto, A. (2017). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Biaya Audit Eksternal. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 372–380.
- Simunic, D. A. (1980). The Pricing of Audit Services: Theory and Evidence. *Journal of Accounting Research*, 18(1), 161–190. <http://www.jstor.org/stable/2490397>
- Sinaga, E. A., & Rachmawati, S. (2018). Besaran Fee Audit pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 18(1), 19–34. <https://doi.org/10.25105/mraai.v18i1.2577>
- Siregar, S. F., Devi, Girsang, R. D., Anggeresia, W., & Ginting. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Kap, Kompleksitas Audit, Audit Delay, Dan Tipe Kepemilikan Terhadap Audit Fee. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi)*, 4(3), 406–423.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi Dan R&D* (2nd ed.). Cengkareng: Alfabeta.
- Sulaiman, A., Sari, R., & Guritno, Y. (2020). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kompleksitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Fee. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(8), 419–428.
- Surya, S., Simanjuntak, D., Jatmiko, T., & Prabowo, W. (2021). Pengaruh Koneksi Politik Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Biaya Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(2019), 1–8.
- Tat, R. N. E., & Murdiawati, D. (2020). Faktor-faktor Penentu Tarif Biaya Audit Eksternal (Audit Fee) pada Perusahaan Non-Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 177–195. <https://doi.org/10.23887/jia.v5i1.24543>
- Triani, N. N. A. (2023). Apakah Leverage Dan Sumber Daya Manusia Menaikkan Fee Audit Di Indonesia? *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 14(1), 75–86. <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2023.14.1.05>
- Van, H. N., Thanh, H. P., Thanh, C. N., Ngoc, D. N., & Hai, G. H. (2022). Study on factors affecting audit fees and audit quality through auditors' perceptions: Evidence from an emerging economy. *Problems and Perspectives in Management*, 20(2), 471–485. [https://doi.org/10.21511/ppm.20\(2\).2022.39](https://doi.org/10.21511/ppm.20(2).2022.39)
- Wahyuni, E., Abbas, D. S., Hamdani, & Basuki. (2022). Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, Jenis Industri, Profitabilitas Klien, Ukuran Perusahaan Dan Resiko Perusahaan Terhadap Fee Audit. *OPTIMAL: Jurnal Ekonomi Dan*

*Manajemen*, 2(4), 121–145. <https://doi.org/10.55606/optimal.v2i4.713>

Warrad, L. H. (2018). Audit Partner Tenure, Audit Quality and Audit Fees: Evidence from Jordanian Firms. *International Journal of Business and Social Science*, 9(10), 163–172. <https://doi.org/10.30845/ijbss.v9n10p16>

Yulianti, N., Agustin, H., & Taqwa, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Audit, Risiko Perusahaan, Dan Ukuran Kap Terhadap Fee Audit: *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1, 217–255. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i1.72>

Yulio, W. S. (2016). Pengaruh Konvergensi IFRS, Komite Audit, dan Kompleksitas Perusahaan Terhadap Fee Audit. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(29), 77–92.

Yusica, M., & Sulistyowati, W. A. (2020). Penentuan Audit Fee Ditinjau Dari Kompleksitas Perusahaan, Internal Audit Dan Risiko Audit. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.22219/jaa.v3i1.11826>

Zielma, A., & Widyawati, D. (2019). Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, Kompleksitas Perusahaan Dan Audit Tenure Berpengaruh Terhadap Audit Fee. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(10).